



# SEKANTONG JERUK

*Dian Sukma Kuswardhani*

*Ilustrator: Al Afifka Ma'rifatul M.S.*

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Sekantong Jeruk**

Penulis : Dian Sukma Kuswardhani

Ilustrator : Al Afifka Ma'rifatul M.S.

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 KUS s	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Kuswardhani, Dian Sukma Sekantong Jeruk/Dian Sukma Kuswardhani; Penyunting: Wenny Oktavia; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-147-5  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

**H**alo, Adik-adik. Apakah kalian suka makan buah jeruk? Apa yang akan kalian lakukan jika mendapatkan sekantong jeruk? Apakah menghabiskannya sendiri? Apakah membaginya dengan keluarga atau teman-teman? Hem, yang mana ya kira-kira?

Yuk, ikuti kisah Maya yang mendapatkan buah jeruk dari temannya dalam cerita *Sekantong Jeruk*.

Semoga buku ini membuat Adik-Adik senang membaca dan senang berbagi.

Semarang, Juli 2021

Dian Sukma Kuswardhani

Maya senang.  
Temannya datang.



“Jeruk ini untukmu.  
Jeruk dari kebunku,”  
kata Lita.



**“Terima kasih, ya,”  
kata Maya.**



**Maya suka jeruk,  
tapi Maya tak bisa menghabiskan.**







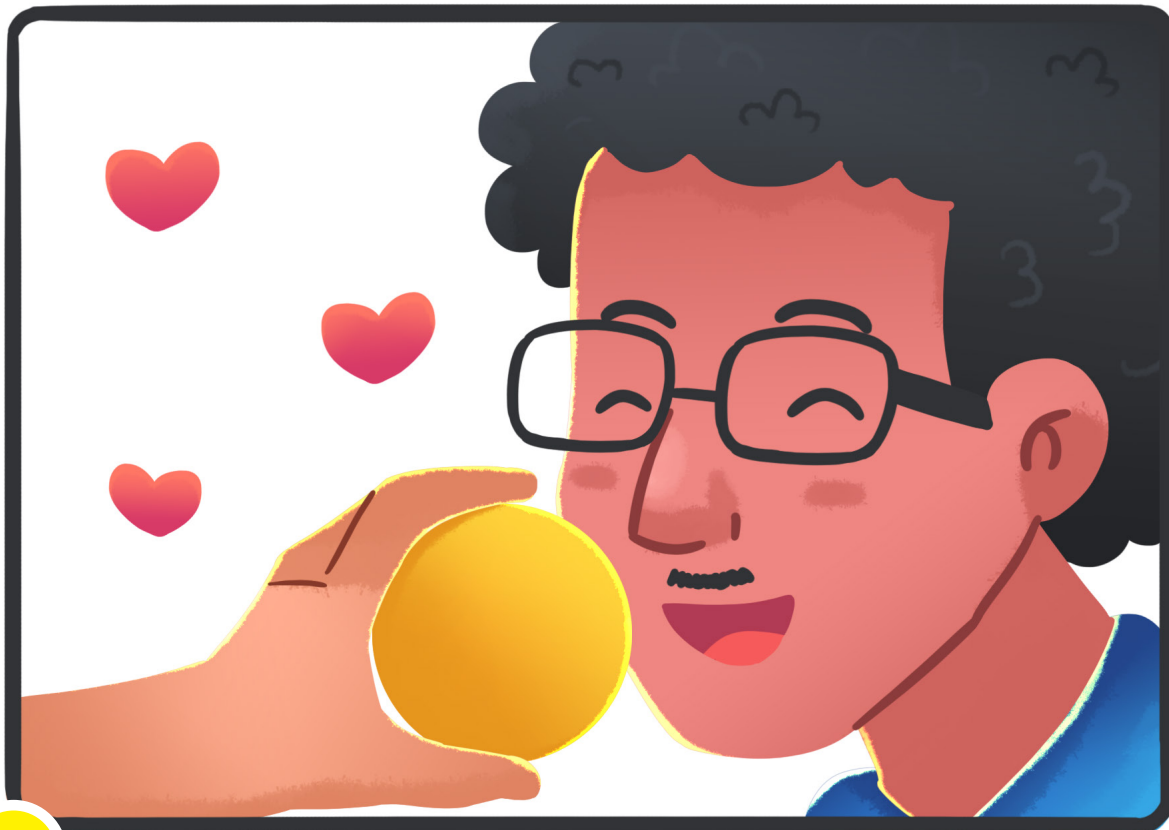
Maya ingin berbagi.



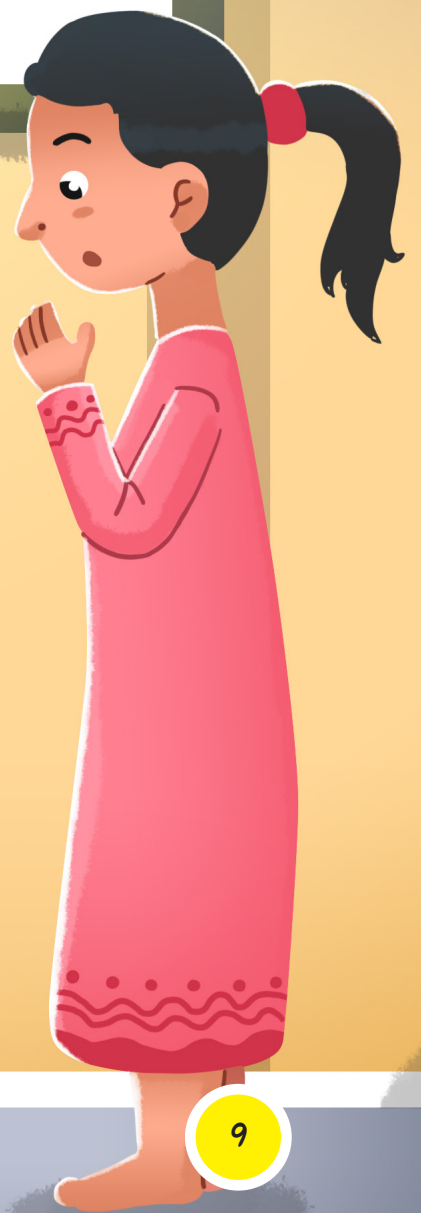
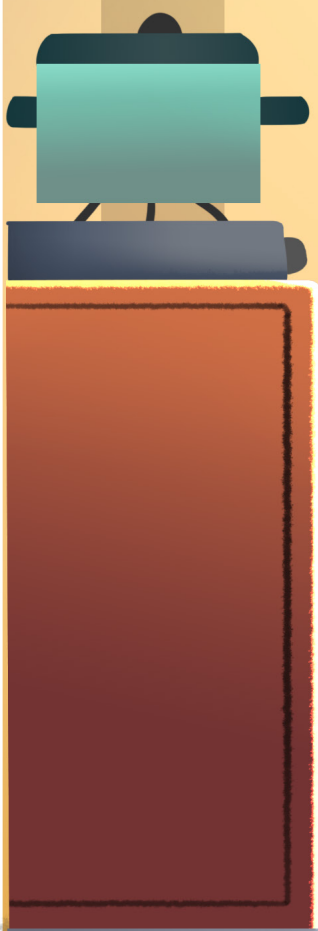
**Satu untuk Maya.**



Satu untuk Ayah.



Satu untuk Ibu.



Satu untuk Adik.



An illustration of a young boy and a young girl. The boy, on the right, has black hair and is wearing a blue and white striped shirt. He is smiling and looking down at the girl. The girl, on the left, has black hair and is wearing a yellow shirt with blue suspenders. She is holding a small yellow round object in her hand and looking up at the boy with a happy expression. The background features a large, stylized sun on the left and green foliage on the right. The text "Satu untuk Kakak." is centered between the two children.

**Satu untuk Kakak.**

Satu untuk Kakek.





Satu untuk Nenek.



# Satu untuk Paman.



# Satu untuk Bibi.



**“Kiko juga mau?”  
tanya Maya.**



**Tidak, Kiko.  
Ini bukan untukmu.**





**“Jeruknya manis,”  
kata Maya.**



**Semua suka.**

**Jeruknya sisa satu.**





**Untuk dimakan nanti.**



Maya menghitung  
jumlah jeruk dari Lita.  
Ada berapa, ya?



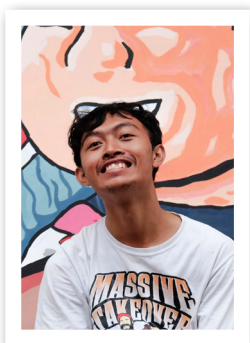
# Biodata

## Penulis



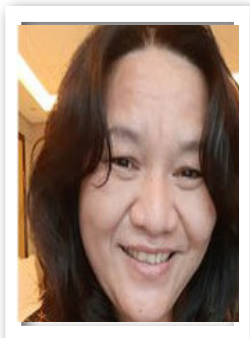
Dian Sukma Kuswardhani adalah penulis cerita anak yang tinggal di Semarang. Buku yang telah ditulisyanya, antara lain *Hari Menangkap*, *Kotak Petualang*, dan *Setahun yang Istimewa*. Dian berharap karyanya disukai dan berkesan di hati anak-anak. Dian dapat dihubungi melalui akun Instagram @dhanisetiyono.

## Ilustrator



Al Afifka Ma'rifatul Muafaqotusz Syifa atau biasa di kenal @SipaJoe di Instagram, adalah ilustrator *freelance* yang lahir dan tumbuh besar di dunia seni. Sejak kecil Sipa sangat menyukai menggambar dan mewarnai. Untuk menunjang pencapaian mimpinya, dia melanjutkan pendidikan Desain Komunikasi Visual di Universitas Sebelas Maret. Saat ini Sipa mengisi hari-harinya dengan ilustrasi, desain karakter, dan membaca buku anak.

## Penyunting



Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny. oktavia@kemdikbud.go.id.

# Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www.budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id).

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!  
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

